

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, sebab dengan adanya pendidikan maka kehidupan manusia menjadi lebih manusiawi. Pendidikan juga merupakan proses pengembangan potensi yang dimiliki agar dapat mengakualisasikan demi menunjang masa depan. Melalui pendidikan pula manusia dipersiapkan demi meningkatkan sumber daya manusia yang mampu menunjang masa depan bangsa serta dapat bersaing secara global.

Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan suatu bangsa diberbagai bidang kehidupan. Untuk itu sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi sangat dibutuhkan dalam menghadapi tuntutan persaingan secara global. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap persaingan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah pendidikan, dimana melalui pendidikan terkhususnya pendidikan formal manusia dilatih, dibimbing dan dipersiapkan untuk bersaing demi peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu, tidak terlepas dari peran berbagai elemen bangsa antara lain orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Nyata dari perhatian pemerintah terhadap proses pendidikan

khususnya pendidikan formal, telah begitu banyak program pemerintah penunjang pendidikan yang berpacu pada sistem pendidikan nasional.

Pembangunan dalam bidang pendidikan harus ditunjang oleh kemampuan pemanfaatan, pengembangan dan penguasaan teknologi, ilmu pengetahuan terapan dan ilmu pengetahuan dasar secara seimbang. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah meningkatkan kemampuan dalam bidang matematika. Alasan mengapa matematika perlu diajarkan pada setiap jenjang pendidikan menurut Mulyono (Cockfoft, 1982 : 1 - 5) adalah karena pertama matematika selalu digunakan dalam kehidupan, kedua karena semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, ketiga karena matematika merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas, keempat karena matematika dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, kelima karena matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis, dan dapat meningkatkan ketelitian, keenam memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang. Oleh karenanya, matematika juga berpengaruh terhadap peningkatan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Begitu banyak manfaat dari belajar matematika, selain sebagai media komunikasi menggunakan simbol, melatih kemampuan berpikir logis, teliti, belajar matematika juga dapat menyelesaikan persoalan kehidupan sehari – hari. Untuk mencapai pada proses belajar matematika yang optimal serta

menghasilkan sesuatu yang bermanfaat maka sangat diperlukan kemampuan berpikir atau cara yang logis.

Realita yang terjadi dewasa ini, masih banyak siswa baik di sekolah dasar maupun sekolah menengah yang mengeluh dikarenakan sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika, kurang memahami konsep, Proses Berpikir yang tidak sistematis sehingga seringkali siswa mengalami kekeliruan dalam menyelesaikan soal yang ingin diselesaikan. Proses Berpikir matematika merupakan salah satu aspek penting dalam proses penyelesaian soal matematika. Soal matematika dapat diselesaikan secara baik dan benar apabila dilakukan dengan Proses Berpikir yang logis dan sistematis.

Menurut Drever (Khodijah, 2006:117) berpikir adalah melatih ide- ide dengan cara yang tepat dan seksama yang dimulai dengan adanya masalah. Jadi berpikir adalah satu keaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada suatu tujuan. Berpikir untuk menemukan pemahaman pengertian yang dikehendaki.

Berdasarkan hasil pengamatan selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMPK Sta. Theresia Kupang, masih banyak siswa yang mengalami kekeliruan dalam mengerjakan soal. Hal itu terlihat dari kemampuan siswa mengkonstruksi dan menyelesaikan masalah atau soal matematika secara logis.

Berangkat dari masalah yang terkemuka diatas, sehingga peneliti berinisiatif melakukan penelitian berjudul Analisis Proses Berpikir Siswa

Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Proses Berpikir siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada pokok bahasan relasi dan fungsi?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Proses Berpikir siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada pokok bahasan relasi dan fungsi.

D. Batasan Istilah

Dengan memperhatikan judul penelitian, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi salah penafsiran.

- a) Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Peristiwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Proses Berpikir siswa dalam menyelesaikan soal matematika.
- b) Berpikir adalah suatu transaksi aktif antar individu dengan data yang ada.

E. Manfaat Penelitian

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat:

1. Bagi siswa

Siswa dapat memahami dan menyelesaikan soal matematika pada pokok bahasan relasi dan fungsi.

2. Bagi guru

Manfaat bagi guru antara lain:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Proses Berpikir siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.
- b. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk bahan masukan dalam menganalisis Proses Berpikir siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dalam mengenal karakteristik Proses Berpikir siswa.